

BILLYARD CENTRE

**PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA
DI MAKASSAR**

ACUAN PERANCANGAN

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Ujian Sarjana Teknik Arsitektur**

Oleh :

MUH. ILHAMSYAH
45 98 043 043

BOSOWA



**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS " 45 "**
2003

BILLYARD CENTRE

PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA DI MAKASSAR

ACUAN PERANCANGAN

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Ujian Sarjana Teknik Arsitektur**

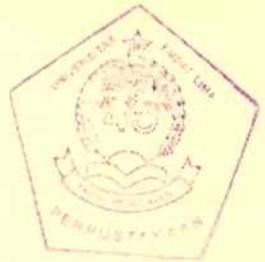
Oleh :

MUH. ILHAMSYAH

45 98 043 043



**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS " 45 "**
2003

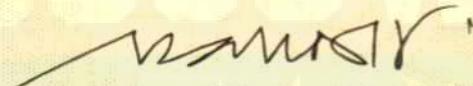


HALAMAN PENGESAHAN

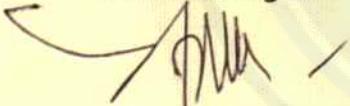
PROYEK : TUGAS SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR
JUDUL : BILLYARD CENTRE PADA KAWASAN
PANTAI TANJUNG BUNGA DI MAKASSAR
NAMA MAHASISWA : MUH. ILHAMSYAH
NO. POKOK / NIRM : 45 98 043 043
PERIODE : 2003 – 2004

Disetujui,

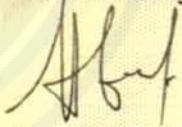
Pembimbing I


Ir. Baharuddin Koddeng, MSA

Pembimbing II

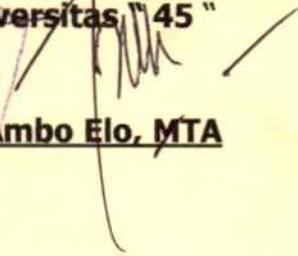

Ir. Ambo Elo, MTA

Pembimbing III


Ir. Heryati, MT

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Arsitektur
Universitas "45"**


Ir. Ambo Elo, MTA





8 Kata Pengantar
BILLYARD CENTRE

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah, SWT, karena limpahan rahmat-Nyalah memungkinkan saya dapat menyelesaikan tugas ini sebagai acuan perancangan dan langkah penyelesaian studi serta sebagai kewajiban yang harus dipenuhi guna meraih gelar sarjana pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas "45" Makassar.

Adapun judul penulisan yang diajukan :

" BILLYARD CENTRE "

PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA DI MAKASSAR

Dalam penyajian ini, saya sangat menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan diri saya. Namun demikian untuk dimasa yang akan datang saya tetap berharap mudah-mudahan Tugas Akhir ini semoga dapat bermamfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Arsitektur.

Akhirnya ucapan terima kasih saya yang tak terhingga kepada :

- 1. Bapak Ir. Baharuddin Koddeng, MSA Selaku Pembimbing I.**
- 2. Bapak Ir. Ambo Elo, MTA Selaku Pembimbing II.**
- 3. Ibu Ir. Heryati, MT Selaku Pembimbing III.**

Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada :

- Bapak **Ir. Natsir Abduh**, Msi Selaku Dekan Fakultas Teknik Univ "45" Beserta seluruh stafnya.
- Bapak **Ir. Ambo Elo, MTA**. Selaku Ketua Jurusan Arsitektur beserta seluruh stafnya.
- Pimpinan dan para seluruh staf/pengelola Bilyard Centre di Makassar.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmunya selama dalam bangku perkuliahan.
- **Pak Muchtar** yang rajin membantu saya.
- Seluruh ana " **Mata Studio** " thank's banyak cha.
- **Oma Martadijaya** yang banyak memberikan saran dan kritikan dalam penulisan Skripsi saya.
- Seluruh ana Arsitektur 45 khususnya **angkatan " 98 "**.
- Thank's buat **Ma'nya** dan **Mbak Nur**.
- Buat **Dudy, Adi, Becce, Jabrik, Mamat, E'end** thank's forever.
- Thank's cha...to **Om Jun, Anto, Ichal, Ito, Choki, Bom2, Stulky, Mail**.
- Seluruh ana " **De-cant** " yang selama ini memberikan aku spirit dan ngumpul sama-sama di kantin.
- Seluruh rekan-rekan di **Bestek**.

- Terkhusus buat "**Embhoel**" yang setia menemani saya.
- Buat **Jhota, Ajid, Karol** terima kasih atas bantuan kamu selama saya menyusun skripsi di tempat kostmu.
- Saudaraku yang tercinta **Irwan, Irna, Irva, Irma, Misna, Isa** yang memberikan dorongan Moril.
- Terkhusus rasa hormat dan sembah sujud saya persembahkan kepada **Ibunda Syarifah Pone** dan **Ayahanda Drs. Arsyad Sallatu**, yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang, keluhuran budi serta do'a restunya yang diberikan secara tulus selama ini kepada saya.

Akhir penulis menyadari bahwa Acuan Perancangan masih jauh dari kesempurnaan, dan untuk itu diharapkan kritikan dan saran dari pembaca dalam penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Semoga segala bantuan baik moril maupun materil dari semua pihak mendapat rahmat dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

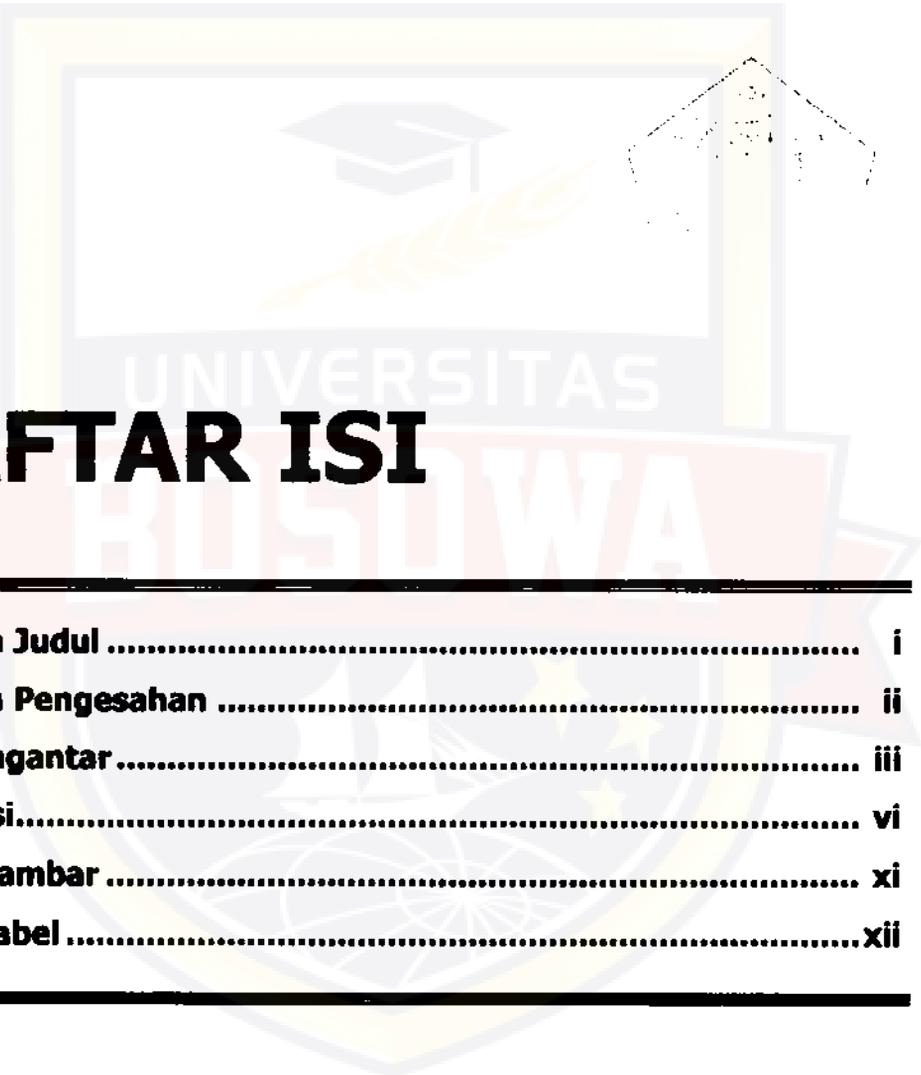
Makassar,2003

Penulis



8 Daftar Isi

BILLAYRD CENTRE



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ungkapan Masalah	5
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	5

D. Lingkup Pembahasan.....	6
E. Metode dan Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Non Arsitektur.....	9
1. Pengertian Judul	9
2. Tujuan dan Fungsi.....	11
3. Perkembangan Bilyard di Indonesia	12
4. Jenis Permainan Bilyard	14
5. Perlengkapan Permainan dan Ukuran Bilyard.....	15
B. Tinjauan Arsitektur	17
1. Bilyard Centre Sebagai Wadah Pelayanan Olahraga Rekreasi	17
2. Tinjauan Terhadap Bilyard Centre di Makassar	19
a. Tinjauan Fasilitas Bilyard Di Makassar	19
b. Prosentase Pengunjung Bilyard Di Makassar.....	23
BAB III TINJAUAN KHUSUS PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA DI MAKASSAR	24
A. Tinjauan Terhadap Kawasan Pantai Tanjung Bunga	24
1. Kondisi Eksisting	24

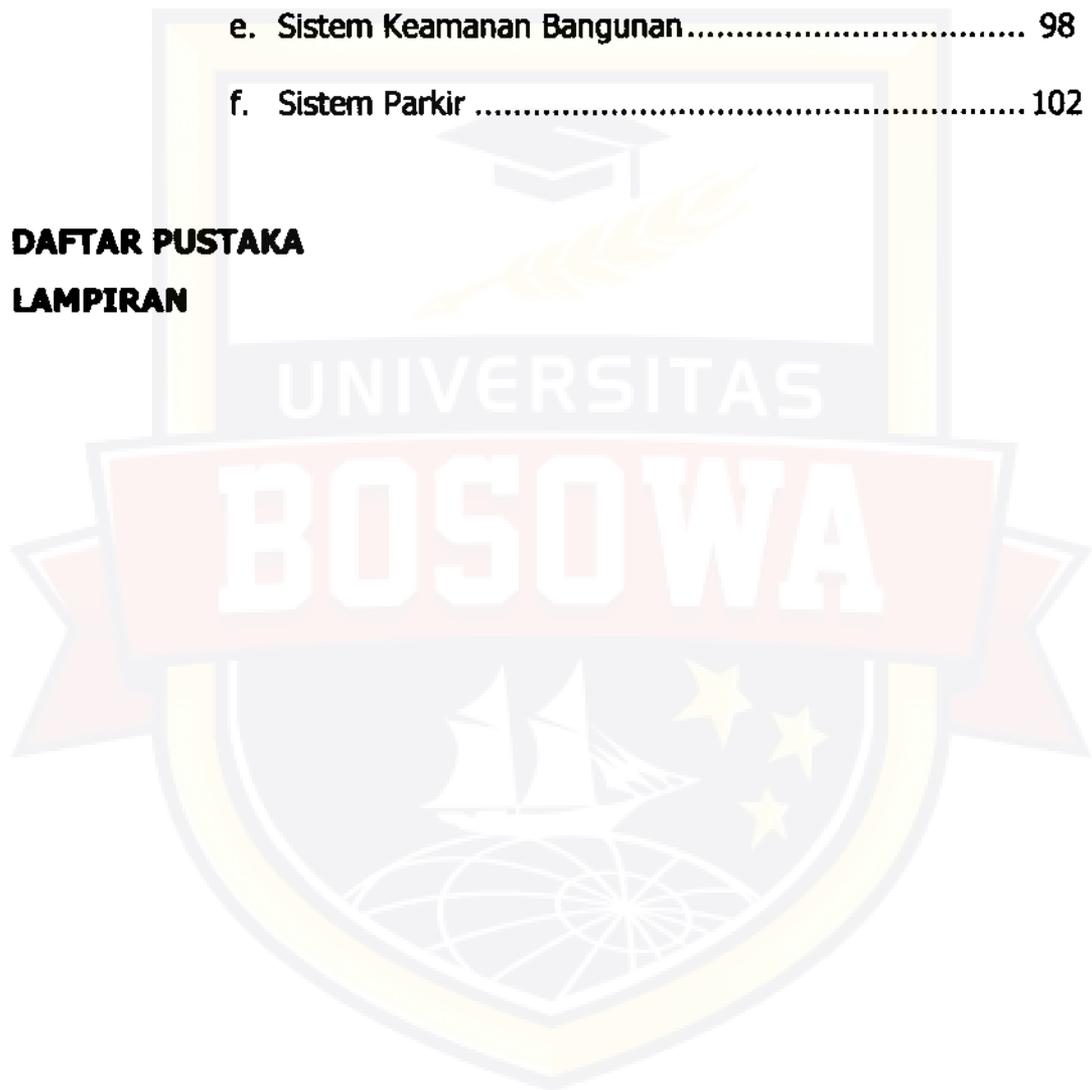
2. Daerah Pengembangan Kawasan Pantai	
Tanjung Bunga	26
B. Sistem Pengelolaan dan Perwadahan	30
1. Sistem Pengelolaan	30
2. Motivasi Pengadaan Wadah	31
3. Prospek Pengadaan Billyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar	32
4. Spesifikasi Kegiatan.....	34
C. Analisis Tata Fisik Makro.....	39
1. Penentuan Site	39
2. Sistem Sirkulasi.....	40
D. Analisis Tata Fisik Mikro.....	41
1. Kebutuhan Ruang	41
2. Pola Hubungan Ruang dan Sirkulasi Ruang	42
3. Besaran Ruang	42
4. Bentuk dan Penampilan Bangunan	43
5. Struktur dan Material Bangunan	44
6. Sistem Environment Bangunan.....	45
7. Sistem Utilitas Perlengkapan Bangunan	56
a. Sistem Air Bersih.....	46

b. Sistem Pembuangan.....	47
c. Sistem Mekanikal Elektrikal.....	47
d. Sistem Komunikasi	47
e. Sistem Keamanan Bangunan.....	48
f. Sistem Parkir	49
BAB IV KESIMPULAN	50
BAB V ACUAN DASAR PERANCANGAN.....	53
A. Acuan Dasar Fisik Makro	53
1. Penentuan Site	53
2. Sistem Sirkulasi.....	56
B. Acuan Dasar Fisik Mikro.....	57
1. Pelaku dan Macam Kegiatan	57
2. Kebutuhan Ruang	58
3. Pola Hubungan Ruang dan Sirkulasi Ruang	60
4. Besaran Ruang	69
5. Bentuk dan Penampilan Bangunan	88
6. Struktur dan Material Bangunan	91
7. Sistem Environment Bangunan.....	93
8. Sistem Utilitas Perlengkapan Bangunan	95
a. Sistem Air Bersih.....	95

b. Sistem Pembuangan.....	96
c. Sistem Mekanikal Elektrikal.....	97
d. Sistem Komunikasi	97
e. Sistem Keamanan Bangunan.....	98
f. Sistem Parkir	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

1. Peta Kawasan Pengembangan Tanjung Bunga di Makassar.
2. Pola kegiatan secara makro.
3. Pola kegiatan secara mikro unsur pengunjung.
4. Pola kegiatan secara mikro unsur pengelola.
5. Peta Kawasan Site Tanjung Bunga.
6. Site Plan Billyard Centre.
7. Sistem Air Bersih.
8. Sistem Pembuangan Air Kotor.
9. Sistem Jaringan Telekomunikasi.
10. Sistem Pencegahan Kebakaran.
11. Sistem Penangkal Petir.

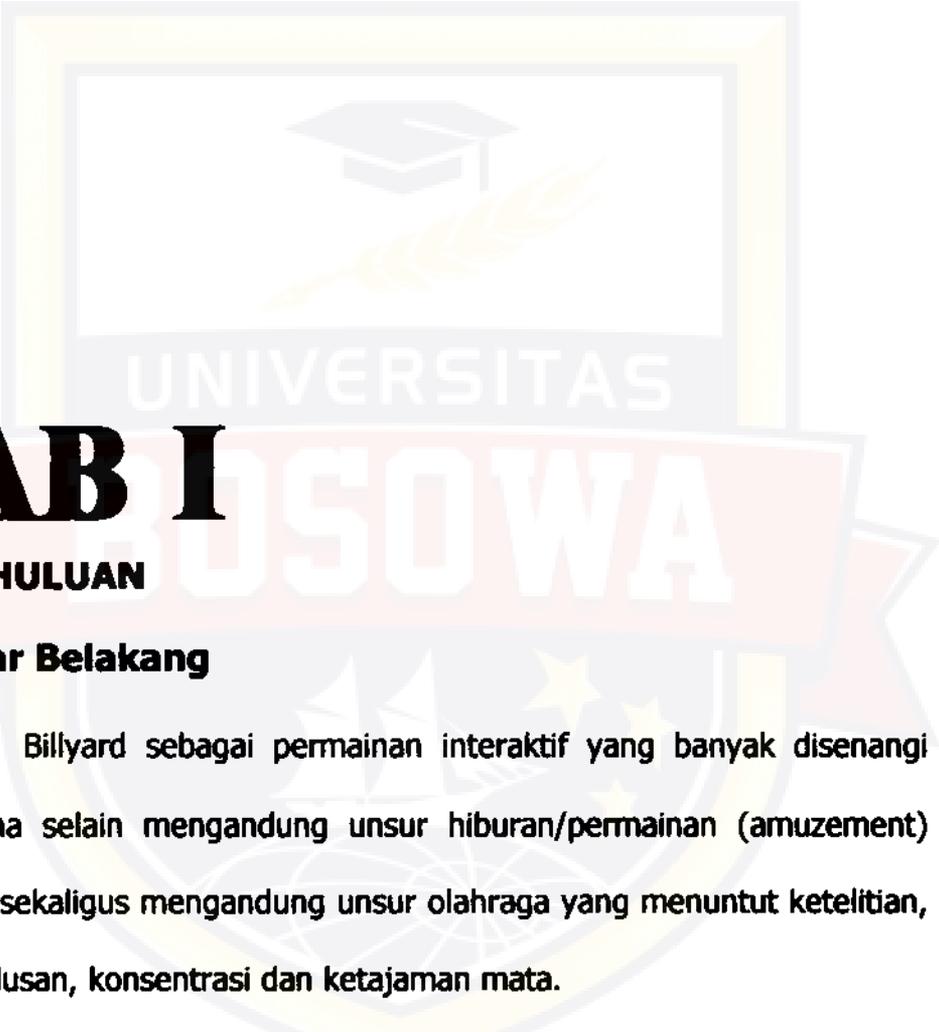
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tipe dan Ukuran Meja
- Tabel 2 : Prosentase Pengunjung Bilyard di Makassar
- Tabel 3 : Jumlah Pengunjung Kawasan Rekreasi Pantai Tanjung Bunga dio Makassar tahun 2003
- Tabel 4 : Interaction Net
- Kelompok ruang Administrasi
 - Kelompok R. Pendidikan/Permainan Bilyard
 - Kelompok Ruang Pemeriksaan
 - Kelompok Ruang Permainan Bilyard
 - Kelompok Ruang Penunjang
 - Kelompok Ruang Pelengkap



8 Bab I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bilyard sebagai permainan interaktif yang banyak disenangi karena selain mengandung unsur hiburan/permainan (amusement) juga sekaligus mengandung unsur olahraga yang menuntut ketelitian, kehalusan, konsentrasi dan ketajaman mata.

Bilyard yang dulunya adalah permainan eksklusif yang hanya dikenal pada kelas-kelas masyarakat tertentu dalam perkembangannya kini menjadi trend masyarakat perkotaan bahkan belakangan ini sudah merambah hingga ke pelosok daerah.

Meskipun mengandung unsur olahraga, bilyard dalam perkembangannya justru lebih dominan terhadap unsur rekreasi/hiburan, hal ini disebabkan oleh Animo masyarakat kota akan kebutuhan hiburan dan rekreasi.

Dampak yang tidak disadari oleh pelaku bisnis tempat permainan bilyard adalah hilangnya citra bilyard dimata masyarakat dimana permainan bilyard yang dikategorikan sebagai olahraga kesehatan, rekreatif dan pelepas stress malah diidentikkan dengan kehidupan malam, ajang perjudian sehingga pebilyard-pebilyard amatir yang sebenarnya cukup berpengalaman yang memiliki potensi besar untuk mencetak prestasi sebagai atlet bilyard, tidak punya pilihan kecuali menyalurkan kemampuannya dalam kompetisi terselubung yang akrab dengan nuansa perjudian. Dampak lain yang lebih mengkhawatirkan adalah ketika minat generasi muda usia sekolah terhadap bilyard menyebabkan mereka mengunjungi tempat-tempat bilyard pada siang harinya sekalipun harus bolos pada jam-jam sekolah.

Bilyard dengan dua unsur utama yang dikandungnya sebenarnya dapat menghadirkan citra yang ideal serta meruntuhkan stereotype masyarakat umum terhadap citra negatif bilyard sehingga

membuat bilyard dapat menjadi lebih populer tanpa harus kehilangan nilai gengsi (prestige) dan nilai komersilnya bahkan dengan sistem pengelolaan yang efektif dapat menghasilkan keuntungan dan memotivasi para peminat bilyard maupun pebilyard-pebilyard amatir kearah yang lebih serius yang profesional yakni sebagai atlet bilyard disamping itu dapat lebih mengembangkan bisnis hiburan

Fasilitas tempat permainan Bilyard yang ada sekarang ini khususnya Makassar, sudah banyak yang tidak layak pakai dengan pertimbangan :

1. Lokasi/site Permainan Bilyard yang ada di Makassar banyak yang kurang strategis.
2. Kenyaman Indoor kurang memadai seperti sistem penghawaan dan Pencahayaan.
3. Banyaknya tempat permainan Bilyard yang dijadikan ajang perjudian.
4. Sirkulasi dalam ruangan saat bermain Bilyard menggunakan stick yang sangat sempit disebabkan oleh luasan bangunan dan saling dekatnya meja satu dengan yang lainnya.

5. Tidak adanya wadah yang dapat dijadikan pusat pertandingan/kompetisi baik lokal maupun nasional.
6. Kurangnya lahan parkir yang dapat menampung kendaraan dalam lingkup yang besar.

Dengan dasar pertimbangan diatas maka perlu dihadirkan suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan Bilyard dan mengembalikan citra negatif Bilyard yang saat ini jelek di mata masyarakat.

Dengan melihat bahwa permainan Bilyard adalah olahraga yang bersifat rekreasi maka Bilyard Centre sebaiknya berada pada daerah rekreasi/pantai agar lebih dapat dinikmati lebih nyaman permainan Bilyard.

Makassar yang memiliki prospek bisnis hiburan pantai yang cukup bagus ditunjang dengan konsep pengembangan kawasan waterfront city yang dicanangkan oleh pemerintah kota sangat cocok dengan Bilyard Centre maka lokasi yang efektif untuk tujuan ini adalah Kawasan Tanjung Bunga, dimana kawasan Tanjung Bunga adalah kawasan tepi pantai yang area pengembangannya untuk sarana dan prasarana pariwisata seperti arena rekreasi pantai, laut, danau, hotel, villa, restoran dan *Pusat Olahraga*. Sehingga

Billyard dan Kawasan Pantai Tanjung Bunga dapat saling menunjang aspek promosi. Dengan asumsi-asumsi dasar tersebut maka dalam bahasan penulisan ini dipilih judul :

**" BILLYARD CENTRE PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG
BUNGA DI MAKASSAR "**

B. Ungkapan Masalah

- a. Bagaimana menentukan site yang cocok dengan Billyard center dan berada pada pinggiran pantai.
- b. Bagaimana Sistem sirkulasi dalam ruang agar mampu memberi pola ruang gerak yang sesuai dengan standar yang ada.
- c. Bagaimana sistem Environment bangunan.
- d. Bagaimana sistem utilitas dan sistem struktur bangunan Billyard Centre.
- e. Bagaimana menata sistem sirkulasi kendaraan.

C. Tujuan Dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

Untuk menyusun suatu acuan perancangan yang nantinya akan ditransformasikan dalam program perancangan sebagai pedoman

penulisan yang akan dijadikan patokan untuk desain fisik pada bangunan Billyard Centre.

2. Sasaran Pembahasan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang diungkapkan dan mendapatkan standar perencanaan dan perancangan wadah yang menampung segala aktivitas yang berhubungan dengan fungsi bangunan baik secara makro maupun secara mikro.

D. Lingkup Pembahasan

Orientasi pembahasan diarahkan pada disiplin ilmu Arsitektur tanpa melupakan disiplin ilmu yang lain yang dapat digunakan bahan penunjang pembahasan sehingga nantinya didapatkan pedoman dalam memilih faktor penentu pada perencanaan fisik dalam tahap berikutnya

1. Pembahasan masalah Billyard Centre sebagai wadah olahraga rekreasi.
2. Pembahasan masalah Kawasan Pantai Tanjung Bunga sebagai kawasan rekreasi.
3. Mengemukakan pentingnya sarana olahraga rekreasi di Makassar khususnya Tanjung Bunga dan kaitannya dengan pengadaan wadah yang dapat melayani masyarakat Makassar.

4. Dengan melihat dasar pengadaan fisik Billyard Centre, maka ungkapan penampilan bangunan mencerminkan bangunan olahraga rekreatif yang berkesan dinamis dan sportif.

E. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode pembahasan

Dimana kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Study Pustaka

Untuk mencari data autentik mengenai teori arsitektur yang mendukung, contoh kasus yang ada, defenisi-defenisi dan standar-standar yang dibutuhkan.

b. Survey Lapangan

Untuk memperoleh data-data lokasi dan tapak terpilih untuk mengetahui fakta dan permasalahan yang timbul secara langsung yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan.

c. Wawancara Langsung

Untuk memperoleh gambaran mengenai kelayakan pemilihan obyek yang dijelaskan oleh orang-orang yang telah berpengalaman dalam bidangnya.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan maka pembahasan dimulai dengan urutan sebagai berikut :

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, Ungkapan Masalah, Tujuan Dan Sasaran Pembahasan, Lingkup Pembahasan serta Metode Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka.

Bab III Tinjauan Billyard Centre Pada kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar.

Bab IV Kesimpulan

Bab V Tahap penyusunan konsep Perancangan yaitu membahas mengenai : Konsep Perancangan Makro, Konsep Perancangan Mikro.

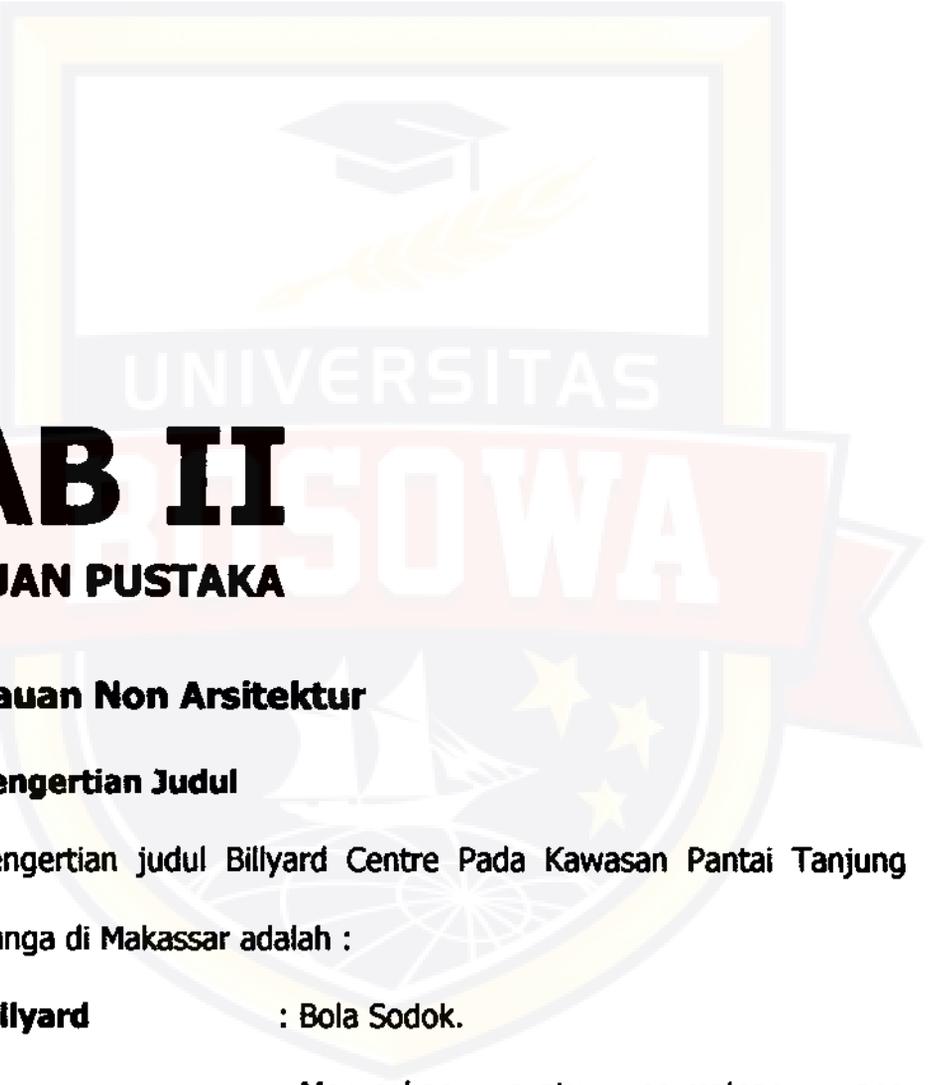
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



8 Bab III

Tinjauan Pustaka



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Non Arsitektur

1. Pengertian Judul

Pengertian judul Billyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar adalah :

Billyard : Bola Sodok.

Merupakan suatu permainan yang menggantungkan pada ketajaman mata, kehalusan, kekuatan yang menggunakan pendekatan mekanis. *(Holt Richard, 1997)*

Centre : Poros atau Sentral yaitu Suatu Pemusatan kegiatan dimana dalam pemusatan tersebut memiliki pengertian yang dominan terhadap lingkungan sekelilingnya, menjadi potensial dan bermacam-macam jenis kegiatan yang berkumpul menjadi satu wadah.

Tempat yang letaknya ditengah-tengah.
(*W.J.S Poerwadarminto, 1988*)

Kawasan : Berada pada suatu daerah.

Pantai : Tepi Laut
(*W.J.S Poerwadarminto, 1988*)

Tanjung Bunga : Nama suatu kawasan daerah Rekreasi yang berada pada Pinggiran pantai.

Makassar : Ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Billyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar adalah Suatu Pemusatan kegiatan dalam melakukan pertunjukan atau tontonan Bola Sodok yang menggantungkan Ketajaman Mata, kehalusan, kekuatan yang menggunakan

pendekatan mekanis dan ditekankan pada olahraga rekreatif yang berada pada daerah pinggiran Pantai Tanjung Bunga di Makassar.

2. Tujuan dan Fungsi

a. Tujuan Bilyard Centre adalah :

- 1) Sebagai wadah permainan olahraga rekreasi.
- 2) Sebagai wadah untuk melepaskan stress dan depresi.
- 3) Sebagai wadah pembinaan dan pelatihan baik untuk para pemula peminat bilyard maupun calon-calon pebilyard professional.
- 4) Sebagai wadah untuk pelaksanaan event-event kompetisi bilyard baik lokal nasional maupun regional.

b. Fungsi Bilyard Centre adalah :

Fungsi utama Bilyard Center adalah selain sebagai olahraga yang refrensetatif juga harus mencakup nilai-nilai :

1) Edukatif

Mendidik secara tidak langsung kepada masyarakat untuk lebih mengerti arti olahraga / permainan itu sendiri dari olahraga Bilyard.

2) Kreatifitas

Berfungsi sebagai wadah pengembangan Kreatifitas bagi para pebilyard dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada masanya nanti akan dapat dipertunjukkan kepada khalayak ramai.

3) Rekreatif

Sebagai tempat olahraga rekreasi dan terarah bagi pengunjung dengan tujuan untuk memperoleh kegembiraan, kepuasan, keseimbangan dan kesegaran fisik.

3. Perkembangan Bilyard Di Indonesia

Sejarah Permainan Bilyard di Indonesia :

Tak ada data yang pasti sejak kapan olahraga satu ini bermula. Tapi beberapa sumber mengatakan bahwa Bilyard sudah ada sejak abad ke- 400 sebelum masehi. Tepatnya saat kerajaan Mesir berjaya dan disebarkan ke Yunani. Baru pada abad ke- II, Raja Irlandia bernama Catkiremore mengenalkan 55 bola Bilyard beserta meja dan stick-nya.

Bilyard menjadi populer ketika abad ke- 17. di beberapa negara modern, permainan bola sodok dikembangkan dan dibuat aturan

permainan yang baru. Istilah Bilyard sendiri (yang dalam bahasa Inggris disebut Bilyard) berasal dari bahasa Perancis kuno yang berarti memainkan *stick*. Data lain menyebutkan, olahraga satu ini berkembang di Amerika sejak abad ke- 16. waktu itu diperkenalkan oleh seorang bangsa Spanyol yang membawa meja Bilyard ke St. Augustine, Florida.

Perkembangan Bilyard di Indonesia berkembang dengan cepat pada abad ke- 20 sehingga terbentuk organisasi Bilyard dengan nama POBSI (Persatuan Olahraga Bilyard Seluruh Indonesia) yang diketuai oleh Putera Astaman dan saat ini Bilyard banyak diminati oleh kalangan masyarakat baik kalangan menengah keatas maupun kalangan menengah kebawah.

Bilyard saat ini tergolong salah satu jenis olahraga, sejalan dengan perkembangan tuntutan dunia hiburan, Bilyard bukan lagi sebagai olahraga yang murni, melainkan telah bermetamorfosa menjadi bentuk lain yaitu entertainment.

Dengan perkembangan Bilyard yang banyak diminati oleh masyarakat umum khususnya Jakarta, juga sudah banyak terdapat diluar Jakarta.

(sumber : Internet)

4. Jenis Permainan Bilyard

Dalam permainan Bilyard dikenal beberapa jenis permainan yaitu:

a. Carom

Permainan carom dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) bola dan digetar di meja yang tidak menggunakan lubang. Ukuran luas meja 150 x 267 (sedang). Permainan ini biasanya digunakan oleh para master bilyard dalam mengadu skill.

Cara permainan carom :

Membenturkan masing-masing bola atau bola yang dipukul harus terbentur pada bola yang lain (bola kedua dan ketiga).

b. Snooker

Permainan dilakukan dengan menggunakan 21 bola (berisi 15 bola merah dan enam bola warna lain). Snooker memakai meja berlubang dengan luas 157 x 284 (besar). Permainan snooker lebih sulit dari pada jenis permainan lain permainan.

c. Pocket Bilyard

Permainan Pocket Bilyard terbagi atas :

1) Bola 15

Permainan bola 15 adalah permainan menggunakan jumlah bola lima belas buah. Cara permainan bola ini dengan

memasukkan bola secara berurut mulai 1 sampai 15 dengan target pengumpulan point minimal 62.

2) Bola 9

Permainan bola 9 adalah permainan yang menggunakan bola dengan jumlah sembilan. Cara permainan bola 9 yaitu dengan target memasukkan bola sembilan.

3) Bola 8

Permainan bola 8 adalah permainan yang menggunakan bola dengan jumlah 15 dengan posisi bola delapan berada di tengah. Cara permainan bola 8 yaitu dengan target memasukkan bola delapan.

(Sumber : Internet)

5. Perlengkapan permainan dan ukuran Bilyard

a. Perlengkapan Permainan

Perlengkapan permainan dalam olahraga bilyard Centre ada beberapa macam yang sering digunakan di Indonesia adalah :

1) Meja Bilyard

Pada meja Bilyard terdapat 6 buah lubang guna memasukkan bola.

2) Bola bilyard

Bola Bilyard terdiri dari 15 bola permainan.

3) Stick (pemukul)

Stick digunakan untuk memukul bola

4) Chalk (kapur)

Chalk atau kapur digunakan pada ujung stick agar saat memukul bola stick terarah dengan tepat.

5) Kaos Tangan

Digunakan untuk pelapis tangan agar stick larinya tidak licin.

6) Papan skor

Sebagai alat untuk menulis angka/nilai pada saat bermain Bilyard.

b. Ukuran Meja Bilyard

Meja Bilyard terdapat beberapa jenis ukuran yang berbeda yaitu :

1) Besar

2) Sedang

3) Kecil

Tabel : Tipe dan Ukuran meja

No	Tipe Meja	ukuran
1	Besar	Lebar = 157 cm Panjang = 284 cm Tinggi = 81 cm
2	Sedang	Lebar = 150 cm Panjang = 267 cm Tinggi = 85 cm
3	Kecil	Lebar = 137 cm Panjang = 234 cm Tinggi = 78 cm

(Data : Olahan Survey)

f. Tinjauan Arsitektur

1. Bilyard Centre sebagai Wadah Pelayanan Olahraga Rekreasi

a. Bilyard Centre sebagai wadah pelayanan keolahragaan.

Bilyard Centre merupakan pusat dalam melakukan aktivitas olahraga secara beraturan / tidak beraturan sebagai pengisi waktu luang dengan bertujuan untuk mengembangkan

keterampilan dan fleksibilitas sehingga tubuh menjadi sehat secara fisik, mental dan emosional.

b. Bilyard Centre sebagai wadah pelayanan rekreasi.

Perkembangan penduduk yang semakin pesat membuat kota semakin padat, dilain pihak ruang-ruang terbuka akan semakin berkurang hal ini dapat menyebabkan kota akan menjadi seperti hutan bangunan yang akhirnya kota tersebut menjadi panas, menegangkan dan menjadi lingkungan yang kurang nyaman. Untuk mengimbangi hal ini maka alternatif untuk dapat menyegarkan kembali fisik dan mental yang lelah seharian bekerja adalah melakukan olahraga ringan sambil rekreasi. Dikatakan rekreasi sebab dilakukan pada waktu luang dan kegiatan yang dilakukan terlepas dari aktifitas keseharian serta banyak hal yang dilakukan untuk menyegarkan kembali fisik dan mental, hal ini dapat mempertinggi daya kreasi manusia serta untuk mencapai keseimbangan antara bekerja dan istirahat.

2. Tinjauan Terhadap Bilyard Centre di Makassar

a. Tinjauan fasilitas Bilyard di Makassar

1) Golagong Bilyard

Golagong Bilyard terletak pada daerah Panakkukang Mas.

Golagong Bilyard sering digunakan sebagai ajang kompetisi baik dalam kawasan Makassar maupun tingkat nasional.

Adapun fasilitas yang tersedia pada Golagong Bilyard :

- a) Meja : 15 buah (meja besar)
Tarif : Umum = 25.000 / jam
Mahasiswa = 12.500 / Jam
- b) Penghawaan : AC
- c) Pencahayaan : Lampu gantung
- d) Sirkulasi : Luas (tidak saling mengganggu)
- e) Pengunjung : ± 300 orang

2) Mall Ratu Indah

Mall Ratu Indah terletak pada jl. Dr. Ratulangi. Bilyard berada pada lantai 5.

Adapun fasilitas yang tersedia pada Mall Ratu Indah :

- a) Meja : 20 buah (meja besar)
Tarif : Umum = 25.000 / jam

Mahasiswa = 12.500 / Jam

- b) Penghawaan : AC
- c) Pencahayaan : Lampu gantung
- d) Sirkulasi : Luas (tidak saling mengganggu)
- e) Pengunjung : \pm 500 orang

3) Oke Bilyard

Oke Bilyard terletak pada jl. G. Bulusaraung. Digunakan beberapa kali untuk ajang kompetisi antar club se-Makassar.

Adapun fasilitas yang tersedia pada Oke Bilyard :

- a) Meja
 - Gedung 1 = 10 buah (meja sedang / non AC)
 - Gedung 2 = 3 buah (meja besar / AC)
- b) Tarif
 - AC = Rp 12.500 – 25.000 / jam
 - Non AC = Rp 1500 / coin
- c) Pencahayaan : lampu gantung
- d) Sirkulasi : Sempit (saling mengganggu)
- e) Pengunjung : \pm 200 orang

4) Master Bilyard

Terletak pada jl. G. Lompobattang dan menempati pada bangunan Ruko.

Adapun fasilitas yang tersedia pada Master Bilyard :

- a) Meja : 6 buah (meja sedang)
- b) Tarif : Rp. 1500 / coin
- c) Penghawaan : Kipas (panas)
- d) Pencahayaan : lampu gantung
- e) Sirkulasi : Sempit (saling mengganggu)
- f) Pengunjung : \pm 100 orang

(Pindah ke Kawasan Pantai Tanjung Bunga).

5) Antara Bilyard

Terletak pada jl. Urip Sumoharjo (BTN Antara).

Adapun fasilitas yang tersedia pada Antara Bilyard :

- a) Meja : 8 Buah (Besar, sedang dan kecil)
- b) Tarif : Rp. 1000 / coin
- c) Penghawaan : non AC
- d) Pencahayaan : lampu
- e) Sirkulasi : Sempit (saling mengganggu)
- f) Pengunjung : \pm 150 orang / hari

f. Sudiang Bilyard

Terletak pada kawasan kompleks Sudiang jl Perintis Kemerdekaan.

Adapun fasilitas yang tersedia pada Sudiang Bilyard :

- 1) Meja : 15 Buah (meja sedang)
- 2) Tarif : Rp. 1500 / coin
- 3) Penghawaan : non AC
- 4) Pencahayaan : lampu gantung
- 5) Sirkulasi : Sempit (saling mengganggu)
- 6) Pengunjung : \pm 100 orang / hari

g. Champion Bilyard

Terletak pada jl. Sungai Kelara.

- 1) Meja : 20 Buah (Besar dan sedang)
- 2) Tarif : Rp. 1500 / coin
- 3) Penghawaan : non AC (panas)
- 4) Pencahayaan : lampu gantung
- 5) Sirkulasi : Sempit (saling mengganggu)
- 6) Pengunjung : \pm 150 orang / hari

(Data : Olahan Survey)

b. Prosentase Pengunjung Bilyard di Makassar

Jumlah pengunjung yang memadati tempat/lokasi permainan Bilyard di Makassar cukup banyak mulai dari anak-anak, anak muda serta orang tua baik pria maupun wanita.

Tempat permainan Bilyard memang jarang terlihat kosong dikarenakan peminat permainan Bilyard makin meningkat tajam apalagi sekarang ini permainan Bilyard selalu dijadikan ajang kompetisi.

Tabel : Presentase pengunjung Bilyard di Makassar

No	Tempat / Lokasi	Hari		Ket.
		Biasa	Puncak	
1	Golagong Bilyard	150 orang	300 orang	
2	Mali Ratu Indah	300 orang	500 orang	
3	Oke Bilyard	100 orang	200 orang	
4	Master Bilyard	80 orang	100 orang	
5	Antara Bilyard	100 orang	150 orang	
6	Sudiang Bilyard	80 orang	100 orang	
7	Champion Bilyard	100 orang	150 orang	

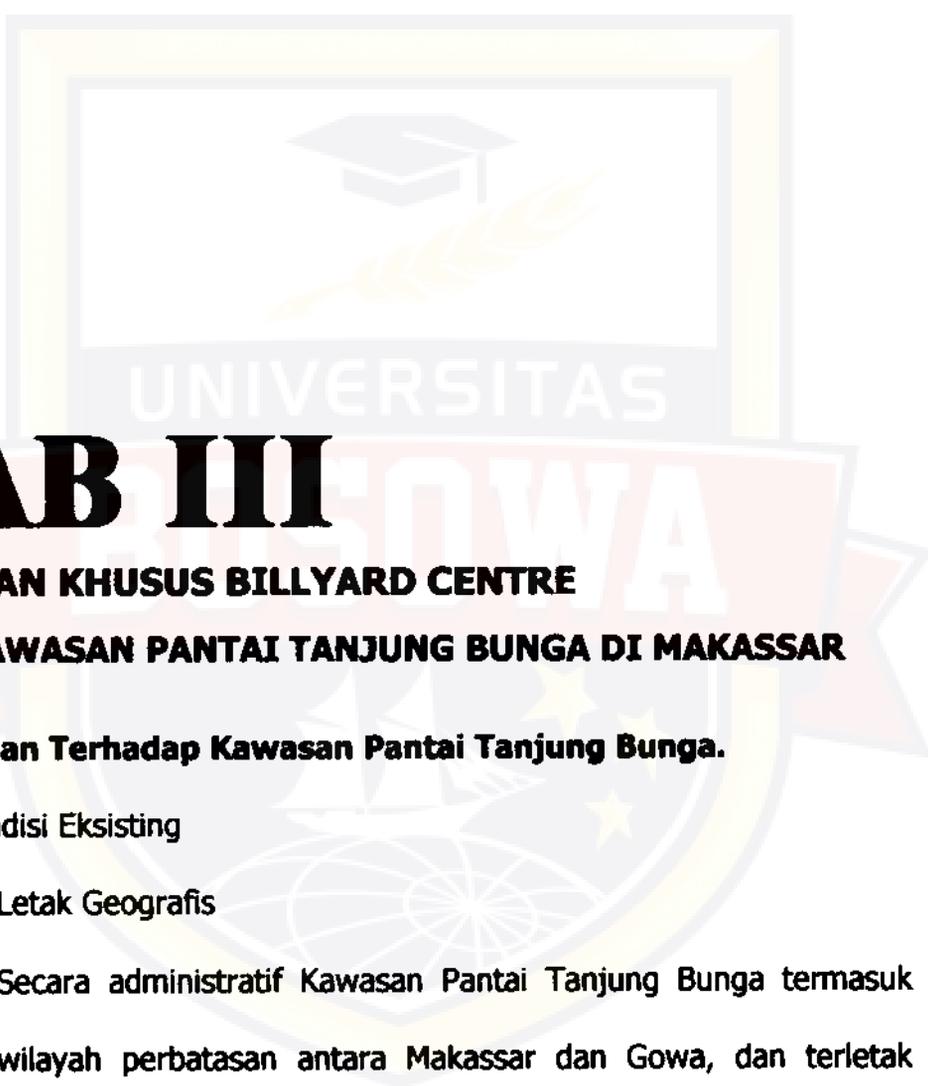
Rata-rata pengunjung = 250 orang

(Data : Olahan survey)



8 Bab III

TINJAUAN KHUSUS BILLYARD CENTRE PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA



BAB III

TINJAUAN KHUSUS BILLYARD CENTRE PADA KAWASAN PANTAI TANJUNG BUNGA DI MAKASSAR

A. Tinjauan Terhadap Kawasan Pantai Tanjung Bunga.

1. Kondisi Eksisting

a. Letak Geografis

Secara administratif Kawasan Pantai Tanjung Bunga termasuk wilayah perbatasan antara Makassar dan Gowa, dan terletak pada kecamatan Tamalate.

Adapun batas-batas kawasan Pantai Tanjung Bunga adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan *Mariso*.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan *Gowa*.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan *Somba Opu*.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan *Ujung Pandang Baru*.

Luas Kawasan Pantai Tanjung Bunga adalah \pm 1.000 hektar.

View yang baik terdapat pada sebelah Barat yaitu Pantai Tanjung Bunga.

b. Tofografi

Keadaan Tofografi pada kawasan Pantai Tanjung Bunga pada umumnya memiliki tanah yang rata dan hanya sebagian kecil yang berkontur.

c. Iklim

Iklim dan Cuaca di kawasan Pantai Tanjung Bunga termasuk daerah yang panas tetapi dengan hembusan angin pantai menjadikan Kawasan Pantai Tanjung Bunga sejuk dan nyaman.

2. Daerah Pengembangan Kawasan Pantai Tanjung Bunga

a. Konsep Pengembangan Secara Makro :

Pembangunan kawasan Tanjung Bunga yang sedang dikelola oleh PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk. (PT. GMTD. Tbk) ini memanfaatkan kawasan pesisir pantai kotamadya Makassar dan kabupaten Gowa. Rencana pembangunan kawasan ini mengikuti Rencana Umum Tata Ruang Kota Makassar yaitu pengembangan Pariwisata yang ditunjang oleh sektor pertanian dan pemukiman. Kegiatan pembangunan ini akan memanfaatkan areal sekitar 1.000 hektar yang diperuntukkan bagi pembangunan sejumlah fasilitas seperti hotel, perkantoran dan jasa komersial, perumahan, sekolah, rumah sakit, tempat rekreasi dan ruang terbuka. Dari jumlah areal sekitar 1.000 hektar tersebut terdiri dari 700 hektar wilayah kota makassar dan 300 hektar wilayah kabupaten Gowa. Guna mencapai tujuan pengembangan kawasan, PT.GMTD Tbk. Menetapkan 3 (tiga) lapis penerapan lahan yaitu:

Lapisan pertama :

Lahan tepi pantai dan daerah danau untuk sarana dan prasarana pariwisata seperti arena rekreasi pantai, laut, danau, hotel, villa, restoran dan pusat kebudayaan.

Lapisan kedua :

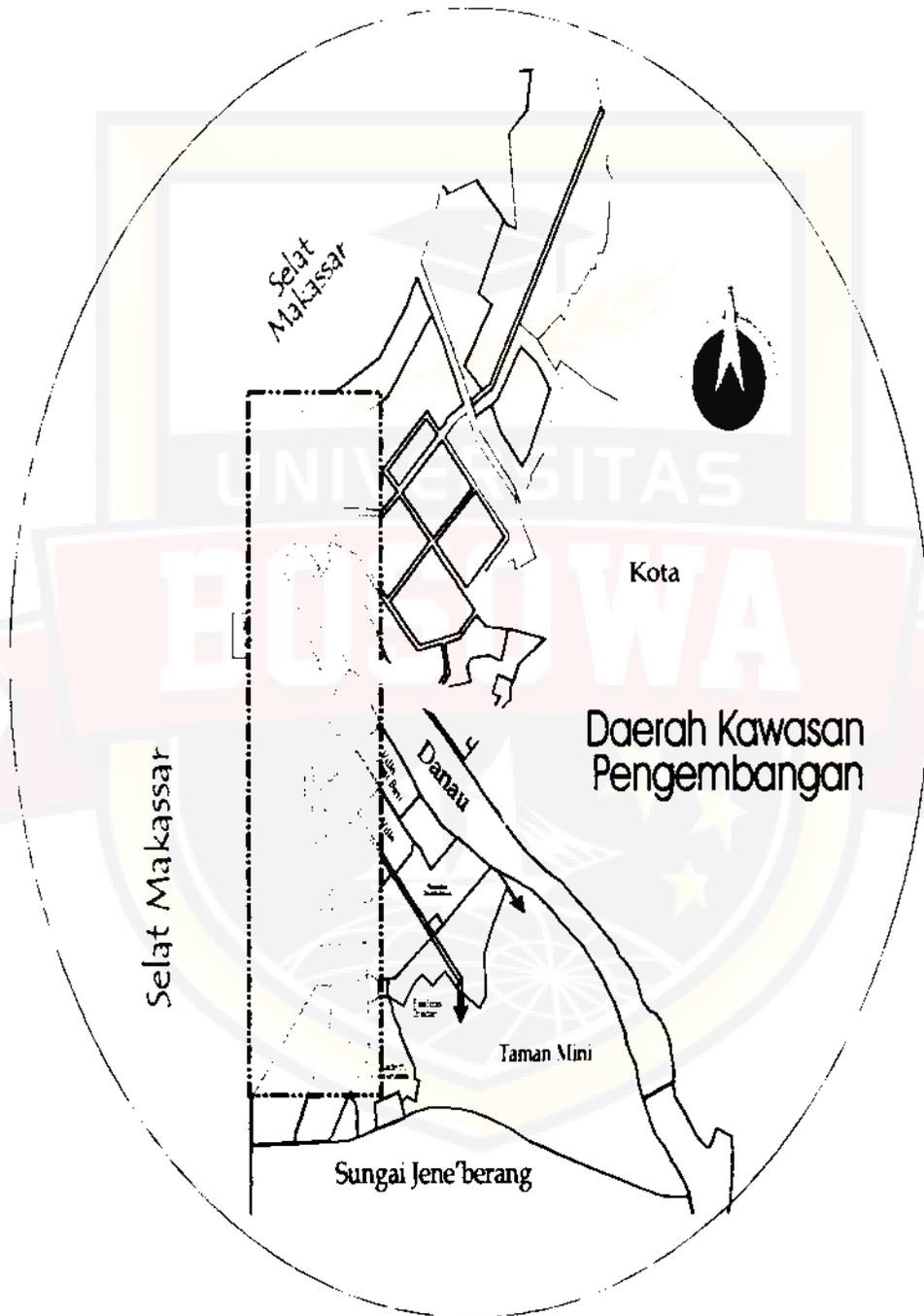
Lahan bisnis, digelar dibagian tengah atau sepanjang poros Tanjung Bunga. sarana dan prasarana yang akan dibangun yakni perkantoran, perdagangan, perbelanjaan, pertokoan, perbankan.

lapisan ketiga :

Digelar pada ruang lahan jarak antara kedua lapis. Sebagai area pemukiman infrastruktur, sarana dan. Prasarana penunjang.

Sebagai wujud dari prestasi tersebut PT.GMTD Tbk. Terus melakukan berbagai study perkembangan dan pemberdayaan kawasan yang berorientasi ramah lingkungan dengan pendekatan konsepsional dan sistematis. Dari jumlah areal tanah yang akan dibebaskan, perseroan merencanakan akan menggunakan 30,6 % untuk kawasan pemukiman, 18,3% untuk kawasan bisnis/komersil, 11,1% untuk kawasan hotel.

Kawasan Pengembangan



b. Daya Tampung Pengunjung

Titik tolak ukur daya tampung yang direncanakan adalah daya tampung yang maksimal, maka diambil perkembangan jumlah pengunjung wisata rekreasi di kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar pada tahun 2003.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel
Jumlah Pengunjung Kawasan Rekreasi Pantai
Tanjung Bunga di Makassar tahun 2003

No	Kawasan	Pengunjung		Ket.
		Biasa	Puncak	
1	Tanjung Bunga	-	± 2000 org	-
2	Tanjung Bayam	-	± 3000 org	Nginap

(Sumber : Olahan Survey)

Jumlah Pengujung diambil Berdasarkan Jumlah Karcis yang masuk pada daerah rekreasi yang tercantum diatas.

B. Sistem Pengelolaan dan Perwadahan

1. Sistem Pengelolaan

Sistem yang digunakan dalam mewadahi pengelolaan Bilyard Centre adalah :

a. Pengelolaan dari Pemerintah

Adalah sistem pengelolaan yang sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah mulai dari awal sampai akhir pembuatan. Dalam hal pengelolaan ini dipercayakan dibawah naungan pihak/instansi terkait.

b. Status Badan Usaha Swasta

Kelembagaan tersebut sepenuhnya dikelola oleh pihak swasta/pengusaha sendiri baik investasinya, maupun operasionalnya, dimana investasinya yang digunakan adalah modal perseorangan, pribadi atau pinjaman dari Bank maupun Investor.

c. Kelembagaan Pemerintah dan Swasta

Dalam hal ini pengelolaan wadah ini dikelola oleh pihak swasta dan bekerjasama dengan pemerintah/instansi terkait baik dalam hal pembiayaan, investasi maupun dalam pembinaanya.

Sistem pengeloan yang dapat diterapkan dalam wadah Bilyard Centre dipilih sistem dengan penggabungan dua pihak, yaitu pihak swasta bekerja sama dengan pihak pemerintah.

2. Motivasi Pengadaan Wadah

Dengan melihat sarana dan prasarana olahraga permainan Bilyard yang saat ini kurang memadai dan adanya kebutuhan atas suatu sarana dan prasarana olahraga dan rekreasi yang dapat menampung bakat, minat dan hobby dalam satu wadah. Maka tidak diragukan lagi bahwa kehadiran Bilyard Centre sebagai wadah olahraga rekreasi sangat diharapkan.

Adapun motivasi pengadaan dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Memberikan satu wadah yang menjadikan pusat atau sentral permainan olahraga Bilyard.
- b. Memenuhi tuntutan pengadaan Bilyard Centre sebagai suatu ciri dari semakin meningkatnya peminat atau pemakai Wadah permainan Bilyard.
- c. Memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan fasilitas yang menawarkan keleluasaan, kenyamanan dan kemudahan. Hal ini timbul disebabkan banyaknya kawasan permainan Bilyard yang sudah tak layak digunakan yang ditinjau dari segi Arsitektur.

d. Adanya lahan yang tersedia dalam Kawasan Pantai Tanjung Bunga untuk pengadaan Billyard Centre yang berfungsi sebagai olahraga rekreasi.

e. Sebagai salah satu alat penarik minat bagi yang berkunjung pada Kawasan Rekreasi Pantai Tanjung Bunga dan sebaliknya.

3. Prospek Pengadaan Billyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar

a. Potensi

Kawasan Pantai Tanjung Bunga merupakan suatu obyek rekreasi dimana suatu usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung yang melakukan kegiatan rekreasi dan olahraga.

Perencanaan penyediaan wadah fisik dengan baik diharapkan dapat menunjang terwujudnya pelayanan yang memadai.

Adapun potensi-potensi yang ada pada kawasan Pantai Tanjung Bunga berupa :

1) Potensi rekreasi

a) Area piknik

b) Tempat mandi berupa pantai

c) Tempat olahraga

d) Sunset yang indah

2) Potensi lingkungan fisik

- a) Memiliki areal pengembangan yang luas**
- b) Berada pada kawasan pantai**
- c) Pencapaian mudah**

3) Kondisi fisik site

- a) Keadaan tanah yang rata**
- b) Jalan yang beraspal**

b. Lingkup dan Besaran Pelayanan

1) Lingkup pelayanan

Wadah ini melayani masyarakat umum khususnya wilayah daerah Sulawesi Selatan (Makassar), dan juga digunakan sebagai pelaksanaan kejuaraan/kompetisi Bilyard baik sifatnya lokal maupun nasional.

2) Besaran pelayanan

Besaran pelayanan tergantung daripada jumlah pengunjung. Hal tersebut dijadikan dasar penentuan besaran pelayanan olahraga dan rekreasi bagi pengunjung yang didukung oleh standar-standar atau norma-norma dan asumsi-asumsi yang sesuai dengan besaran kebutuhan ruang-ruang yang diinginkan.

4. Spesifikasi Kegiatan

a. Unsur Pelaku Aktivitas

Pelaku aktivitas yang terkait dalam wadah Bilyard Centre adalah:

1) Pengelola

Adalah pelaku kegiatan yang tergabung dalam struktur organisasi.

2) Pengunjung

a) Pengunjung anggota

Adalah pengunjung yang melakukan kegiatan fisik baik secara rutin maupun berkala dan terdaftar sebagai anggota tetap. Pengunjung anggota ini dapat memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang ada pada Bilyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga.

b) Pengunjung bukan anggota

Adalah pengunjung yang melakukan kegiatan selain dari kegiatan fisik, misalnya Permainan Bilyard, kegiatan rekreasi/santai. Pengunjung anggota ini tidak terdaftar sebagai anggota tetap.

b. Aktivitas Pelaku Kegiatan

1) Kegiatan Pengelola

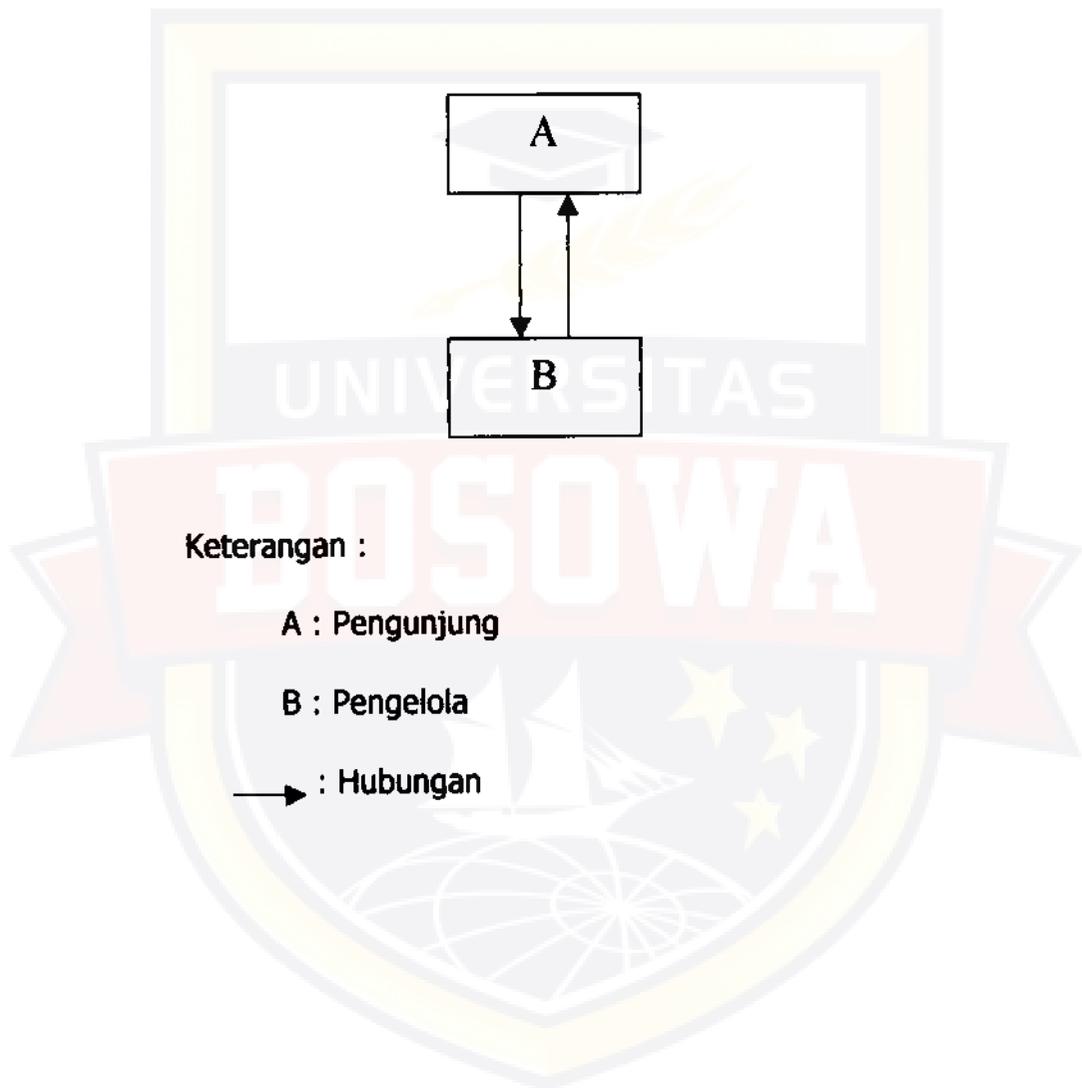
- a) Mengkoordinir kegiatan yang berlangsung.
- b) Mengurus administrasi.
- c) Mengurus sistem operasional.
- d) Mengontrol semua kegiatan.
- e) Menerima dan melayani pengunjung/tamu.

2) Kegiatan Pengunjung

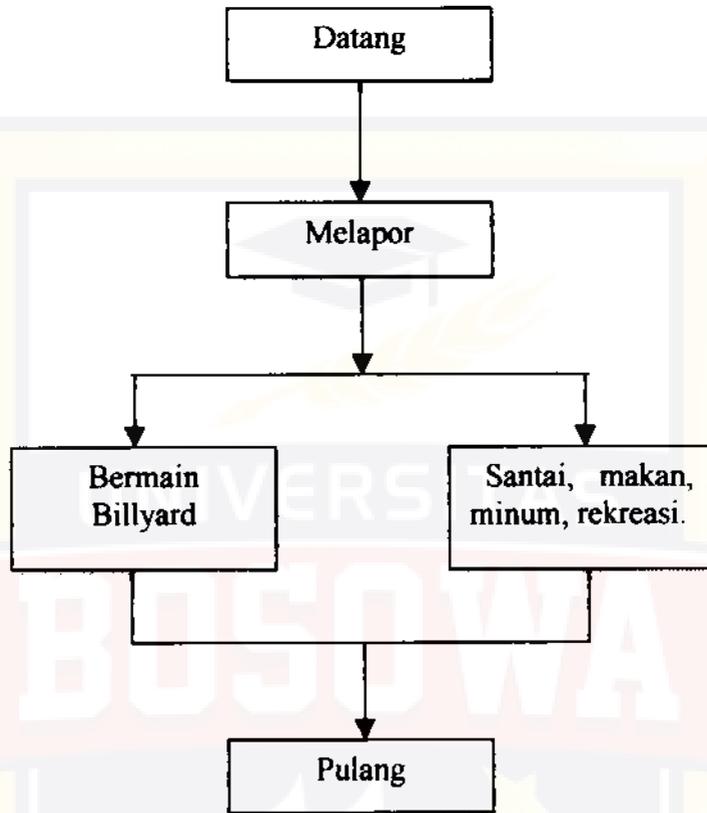
- a) Memarkir kendaraan.
- b) Bermain Bilyard sambil rekreasi.
- c) Menikmati fasilitas yang ada.
- d) Makan, minum.
- e) Santai.

c. Pola Kegiatan

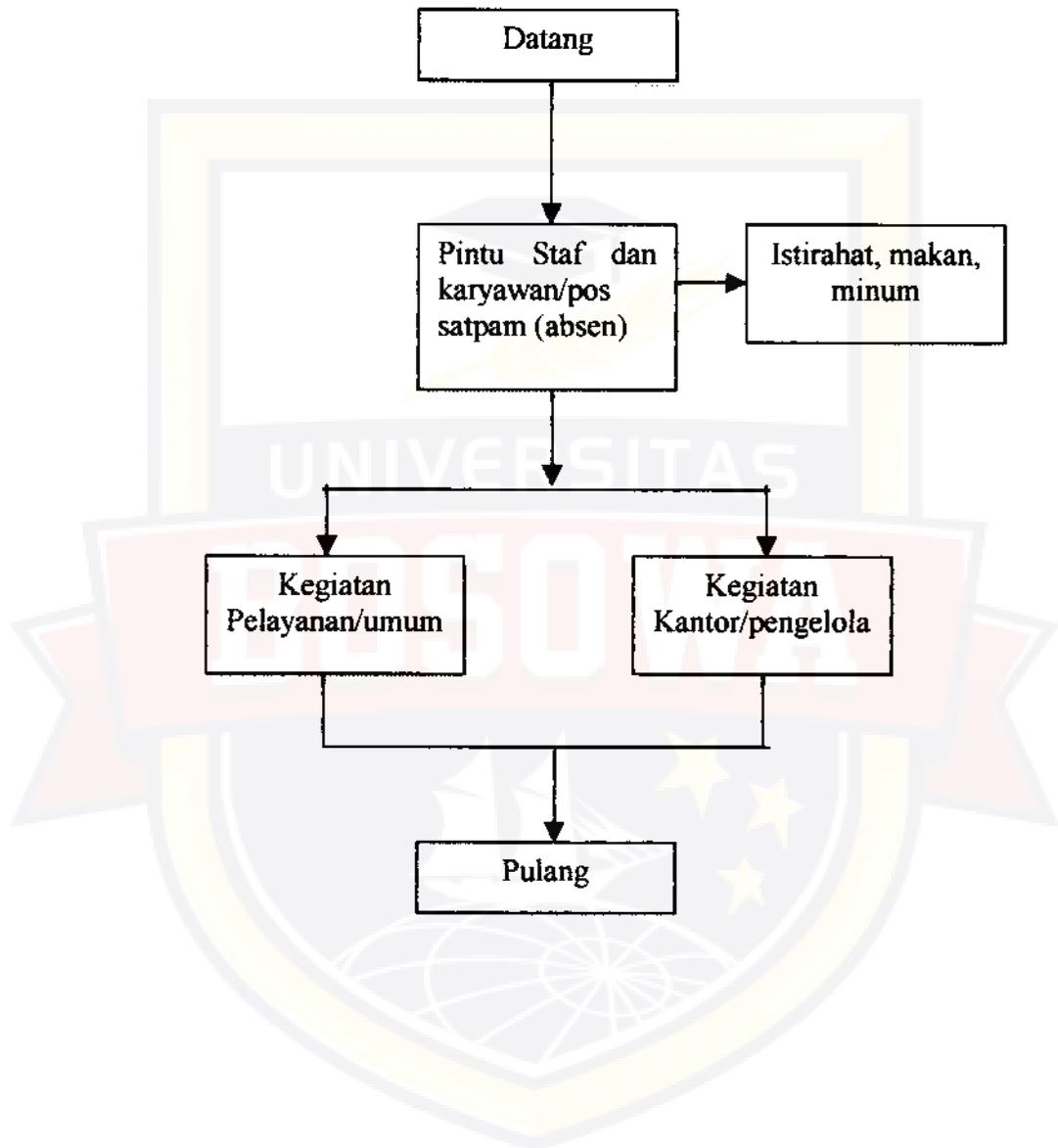
- 1) Pola kegiatan secara Makro dalam wadah Billyard Centre dapat dilihat pada gambar berikut ini :



2) Pola kegiatan secara mikro unsur Pengunjung



3) Pola kegiatan secara mikro unsur Pengelola



C. Analisis Tata fisik Makro

1. Penentuan Site

Untuk mendapatkan site yang sesuai dengan bangunan Billyard Centre yang mampu mewadahi kegiatan didalam maupun diluar bangunan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan Master Plan Tanjung Bunga.
- b. Luas site sesuai dengan kebutuhan.
- c. Lingkungan yang menunjang.
- d. View yang menunjang.
- e. Mudah dalam pencapaian ke site.
- f. Daya dukung tanah yang memadai.
- g. Memiliki area pengembangan yang luas.
- h. Berada pada kawasan pantai (rekreasi).

Dari dasar pertimbangan tersebut diatas maka ditentukan kriteria yaitu :

- a. Letak site sesuai dengan peruntukan olahraga rekreasi.
- b. Lahan yang memadai
- c. Situasi lingkungan disekitar Kawasan Pantai Tanjung Bunga sangat menunjang.

- d. View yang menunjang.
- e. Pencapaian yang mudah.
- f. Daya dukung tanah yang memadai.
- g. Prospek pengembangan mudah.
- h. Terletak pada daerah pinggiran pantai.

2. Sistem Sirkulasi

Billyard Centre sebagai wadah yang menampung berbagai jenis kegiatan, sehingga perlu diperhatikan penataan sistem sirkulasi yang dapat memberikan kenyamanan bagi pemakai/pelaku aktifitas dalam wadah ini :

Penentuan sistem sirkulasi dan bangunan ini dengan mempertimbangkan :

- a. Pelaku kegiatan.
- b. Jenis dan kelompok kegiatan.
- c. Kemudahan dan keleluasaan pemakai bangunan.

Perencanaan sistem sirkulasi ini dibagi dalam 3 bagian :

1) Sirkulasi Manusia

Dasar pertimbangan yang melandasi penataan sirkulasi manusia, yaitu :

- a) Kelancaran dan kejelasan sirkulasi.
 - b) Sirkulasi yang terarah kesetiap unit – unit ruangan.
 - c) Besarnya jalur sirkulasi didalam bangunan ditentukan jenis kegiatan yang ada didalamnya.
 - d) Luasan sirkulasi dalam ruangan Billyard.
- 2) Sirkulasi Kendaraan

Perencanaan sistem sirkulasi kendaraan dalam site dipengaruhi oleh :

- a) Jumlah kendaraan yang akan ditampung.
- b) Bentuk dan model sarana parkir dalam kaitannya dengan fasilitas lainnya.
- c) Arah dan pola jalan atau lintasan yang memberikan kemudahan dan keleluasaan.

D. Analisis Tata fisik Mikro

1. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang ditentukan berdasarkan :

- a. Macam, Sifat dan Unsur-unsur pelaku kegiatan.
- b. Kelompok-kelompok kegiatan.
- c. Efektifitas dan kelancaran dari pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

2. Pola Hubungan Ruang dan Sirkulasi Ruang

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pola Hubungan Ruang dan Pola Sirkulasi Ruang adalah :

- a. Macam dan karakteristik kegiatan dalam ruang.
- b. Pola pengelompokan kegiatan yang diorientasikan kepada efisiensi dan efektifitas.
- c. Pola sirkulasi / jarak yang dicapai efektif.

3. Besaran Ruang

Penentuan besaran ruang dipengaruhi oleh faktor seperti :

- a. Kapasitas / daya tampung.
- b. Frekwensi kegiatan.
- c. Optimasi segi teknis peruangan berupa :
 - 1) Modul struktur.
 - 2) Pola pencapaian.
 - 3) Pola sirkulasi.
 - 4) Sistem pengkondisian ruang.

Sebagai patokan dasar besaran ruang ditentukan dari :

- a. Pola gerak manusia.
- b. Sirkulasi.
- c. Pola kegiatan.

- d. Standar peruangan (*Ernest Neufert*)
- e. Jumlah dan dimensi peralatan yang ada.

4. Bentuk dan Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan merupakan visualisasi dari bangunan secara 3 dimensional, baik dari interior maupun eksterior bangunan pada Billyard Centre.

a. Bentuk Bangunan

Dalam menentukan bentuk bangunan, faktor yang perlu diperhatikan :

- 1) Memberikan kesan sportif dan terbuka.
- 2) Mempunyai kesan dinamis.
- 3) Membrikan bentuk yang menarik/mengundang.
- 4) Menampilkan bentuk bangunan yang tidak monoton.

b. Tata Ruang Luar

Dalam menentukan tata ruang luar suatu bangunan maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Lingkungan dan elemen dalam site.
- 2) Proporsi bangunan.

- 3) Penataan landscape.
- 4) Arah dan Orientasi bangunan.

c. Tata Ruang Dalam

Dalam menentukan tata ruang dalam perlu diperhatikan beberapa dasar pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Fungsi tiap ruangan yang ada.
- 2) Penataan Lay Out.
- 3) Suasana yang nyaman.
- 4) Penggunaan bahan dan material dalam ruangan.

5. Struktur dan Material Bangunan

Dasar pertimbangan terhadap penggunaan sistem struktur dan konstruksi bangunan adalah :

- a. Kondisi fisik tapak yang berkaitan dengan kondisi tanah.
- b. Tuntutan bentuk ruang.
- c. Segi ekonomi bangunan dalam pelaksanaan maupun pemeliharaan.
- d. Faktor teknis, kokoh, stabil dan aman.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka persyaratan dalam memilih sistem struktur dan konstruksi yang cocok diterapkan antara lain :

- a. Kemudahan dalam pelaksanaan.
- b. Mudah didapat dipasaran.
- c. Ekonomis dalam pemakaian konstruksi.
- d. Estetika yang menunjang penampilan bangunan.

6. Sistem Environment Bangunan

Dasar pertimbangan pada sistem Environment Bangunan adalah :

a. Sistem Penghawaan

1) Penghawaan alami

Pemamfaatan udara alami memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi dengan pemakaian sistem ventilasi yang optimal dan dibantu dengan peralatan mekanis seperti exhouser dan blower. Sedangkan kekurangannya menggunakan sistem demikian tidak terkontrolnya suhu udara sehingga tidak memberikan jaminan keamanan dalam ruangan, selain itu penggunaan ventilasi yang banyak akan memberikan kemungkinan masuknya polusi kedalam ruangan.

3) Faktor penghematan energi dalam pendistribusian.

b. Sistem Pembuangan

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuangan air kotor yaitu kelancaran pembuangan air kotor ke riol kota dan tidak menimbulkan polusi baik pada bangunan itu sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

c. Sistem Mekanikal Elektrikal

Sumber daya listrik yang digunakan dari bangunan berasal dari :

1) Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Menggunakan jasa PLN dalam pengadaan listrik untuk melayani kebutuhan disetiap kegiatan pada bangunan.

2) Generator Set

Generator Set digunakan sebagai sumber listrik cadangan dalam pengadaan listrik apabila aliran dari PLN terputus.

d. Sistem Komunikasi

Pemilihan sistem komunikasi dengan dasar pertimbangan yakni :

1) Keleluasaan dan kemudahan dalam berkomunikasi dari luar.

2) Kemudahan berkomunikasi dari tiap-tiap ruang.

2) Penghawaan buatan

Penghawaan buatan digunakan pada ruang – ruang yang tidak memungkinkan mendapatkan penghawaan alami maka digunakan AC (air conditioning).

b. Sistem Pencahayaan

- 1) Pada siang hari sistem pencahayaan memanfaatkan pencahayaan alami yaitu sinar matahari secara horizontal maupun vertikal.
- 2) Pada ruang - ruang dengan tuntutan pengkodisian cahaya pada malam hari dan pada waktu cuaca mendung dapat digunakan sistem pencahayaan buatan. Kekuatan cahaya tergantung pada sumber cahaya (lampu), jarak arah dan sifat sorotan.

7. Sistem Utilitas Perlengkapan Bangunan

a. Sistem Air Bersih

Dasar pertimbangan pengadaan air bersih adalah :

- 1) Kelancaran mencukupi batas pemakaian sesuai dengan fungsinya.
- 2) Persiapan cadangan bila didistribusikan dari PDAM terhenti.

- 3) Kebutuhan fasilitas komunikasi menyangkut jenis peralatan yang digunakan.

e. Sistem Keamanan Bangunan

Sistem penanggulangan terhadap ancaman keamanan bangunan ini dibagi dalam dua kelompok dengan dasar pertimbangan antara lain :

- 1) Sistem pencegahan kebakaran
 - a) Kelancaran arus sirkulasi dari bangunan pada saat kebakaran terjadi.
 - b) Kemampuan untuk mendeteksi adanya sumber kebakaran secara dini.
 - c) Kemampuan untuk bertahan sebelum dinas kebakaran tiba ditempat kejadian.
- 2) Sistem penangkal petir
 - a) Kemampuan untuk menyalurkan arus listrik petir ketanah tanpa membahayakan manusia.
 - b) Tidak mempengaruhi unsur estetika penampilan bangunan.

f. Sistem Parkir

Hal – hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan sistem parkir adalah :

- 1) Kepentingan pengunjung.
- 2) Kepentingan pengelola.

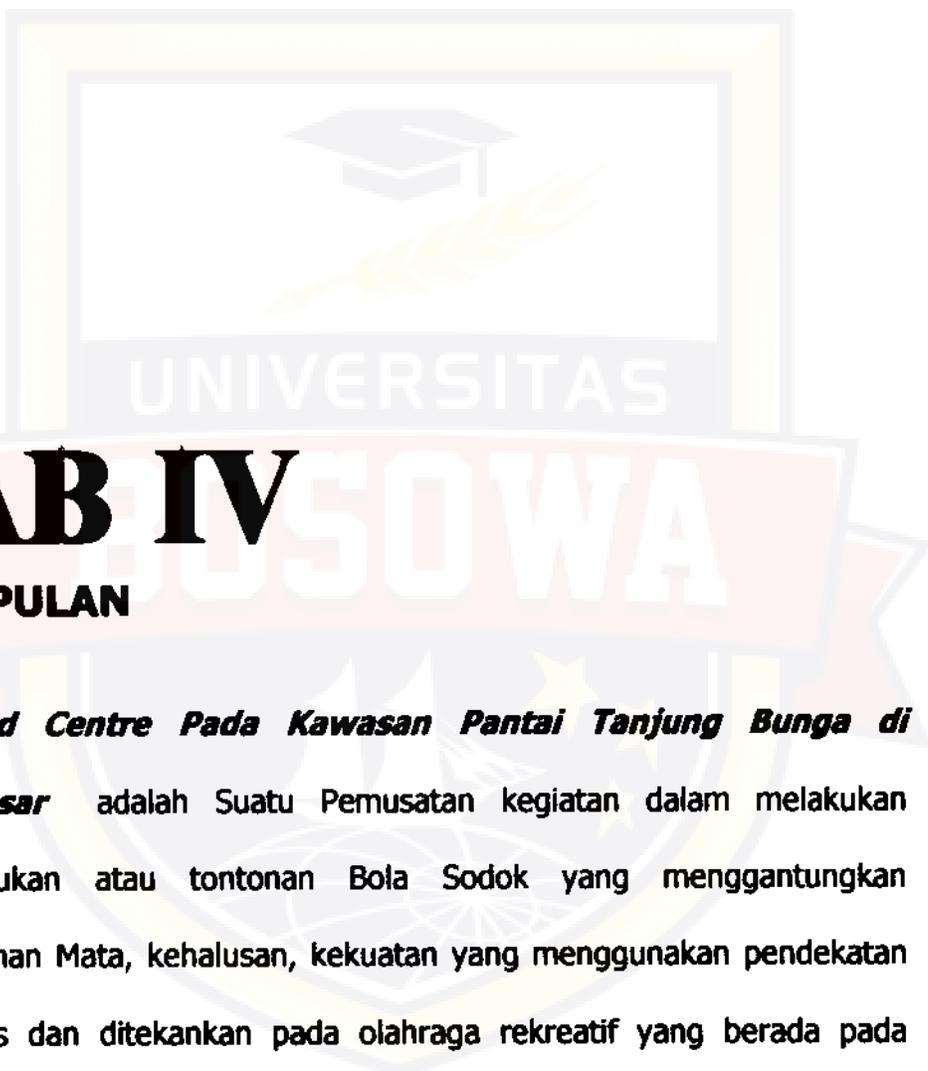
Dalam perencanaan perletakan sarana parkir ini yang perlu dipertimbangkan adalah :

- 1) Daya tampung yang baik dan optimal.
- 2) Kemudahan pencapaian.
- 3) Memberikan kelancaran sirkulasi dalam tapak.
- 4) Faktor keamanan dan kenyamanan dalam memarkir kendaraan.



8 Bab IV

Kesimpulan



BAB IV

KESIMPULAN

1. ***Billyard Centre Pada Kawasan Pantai Tanjung Bunga di Makassar*** adalah Suatu Pemusatan kegiatan dalam melakukan pertunjukan atau tontonan Bola Sodok yang menggabungkan Ketajaman Mata, kehalusan, kekuatan yang menggunakan pendekatan mekanis dan ditekankan pada olahraga rekreatif yang berada pada daerah pinggiran Pantai Tanjung Bunga di Makassar.

2. **Billyard Centre mempunyai prospek yang cukup baik dimasa yang akan datang dan berperan besar dalam memberikan pelayanan dan keuntungan baik dari Billyard Centre ke Tanjung Bunga maupun sebaliknya.**
3. **Fasilitas tempat permainan Billyard yang ada sekarang ini khususnya Makassar, sudah banyak yang tidak layak pakai dengan pertimbangan :**
 - a. **Lokasi/site Permainan Billyard yang ada di Makassar banyak yang kurang strategis.**
 - b. **Kenyaman Indoor kurang memadai seperti sistem penghawaan dan Pencahayaan.**
 - c. **Banyaknya tempat permainan Billyard yang dijadikan ajang perjudian.**
 - d. **Sirkulasi dalam ruangan saat bermain Billyard menggunakan stick yang sangat sempit disebabkan oleh luasan bangunan dan saling dekatnya meja satu dengan yang lainnya.**
 - e. **Tidak adanya wadah yang dapat dijadikan pusat pertandingan/kompetisi baik lokal maupun nasional.**
 - f. **Kurangnya lahan parkir yang dapat menampung kendaraan dalam lingkup yang besar.**

4. Dengan hadirnya Billyard Centre maka akan lebih terpusat dan terkoordinir kegiatan khususnya Permainan Billyard dalam satu wadah yang juga akan memberikan pelatihan dan pembinaan.





8 Bab V

Acuan Dasar Perancangan



BAB V

A. Acuan Dasar Fisik Makro

1. Penentuan Site / Tapak

- a. Letak site sesuai dengan peruntukan olahraga rekreasi.
- b. Lahan yang memadai
- c. Situasi lingkungan disekitar Kawasan Pantai Tanjung Bunga sangat menunjang.
- d. View yang menunjang.
- e. Pencapaian yang mudah.

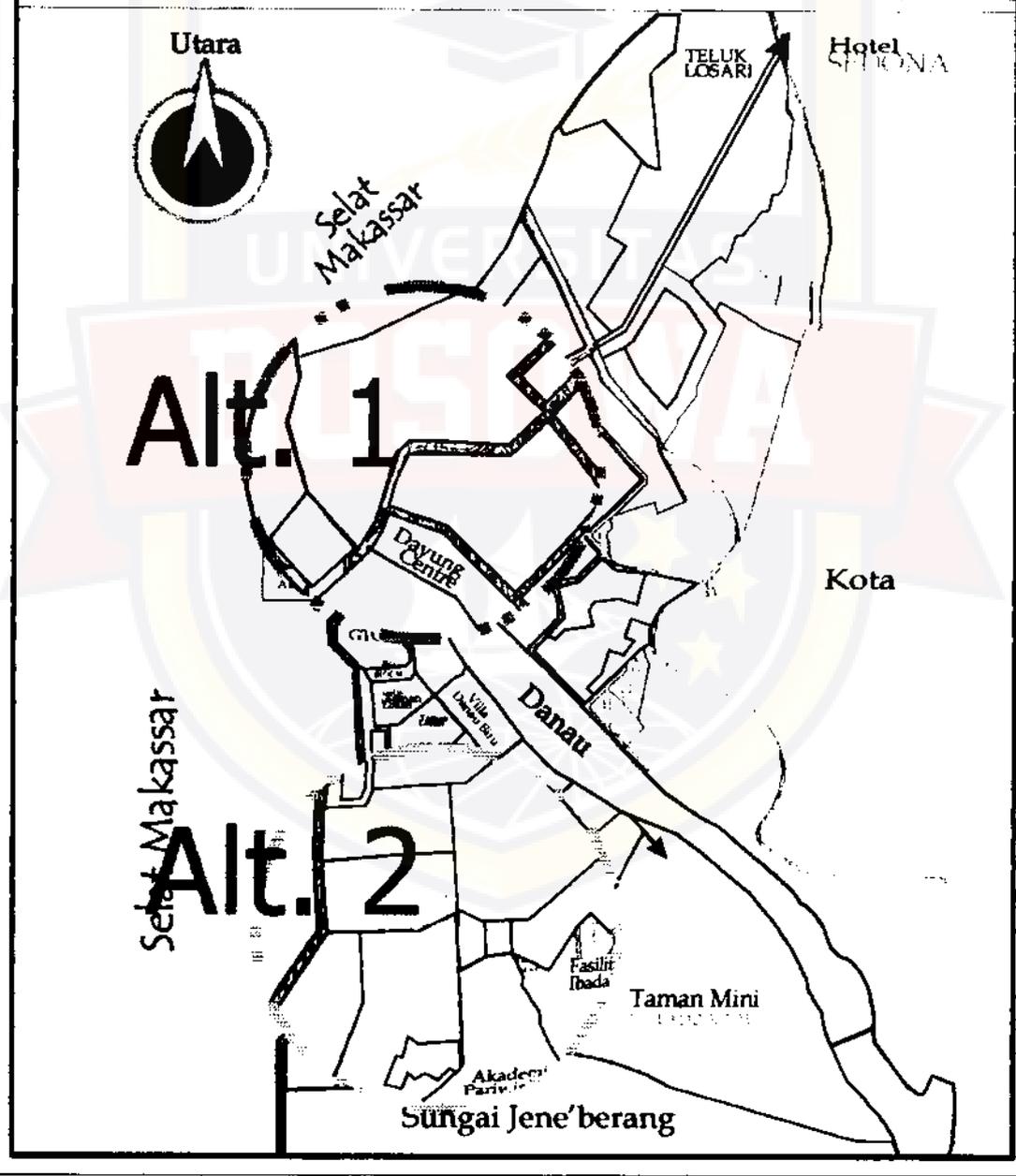
- f. Daya dukung tanah yang memadai.
- g. Prospek pengembangan mudah.
- h. Terletak pada daerah pinggiran pantai.



TANJUNG BUNGA

KAWASAN PENGEMBANGAN

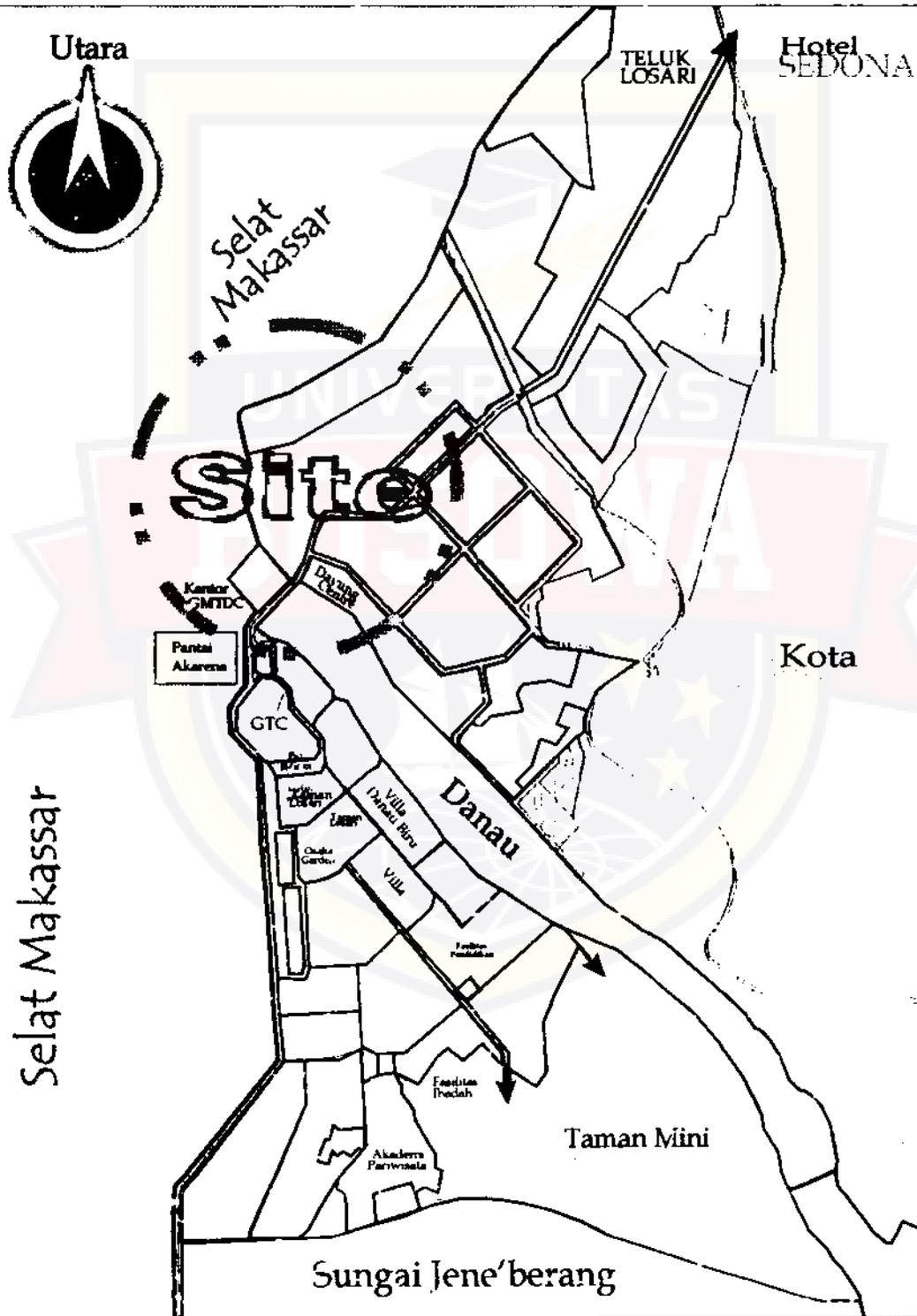
TANJUNG BUNGA
THE PRIDE OF MAKASSAR



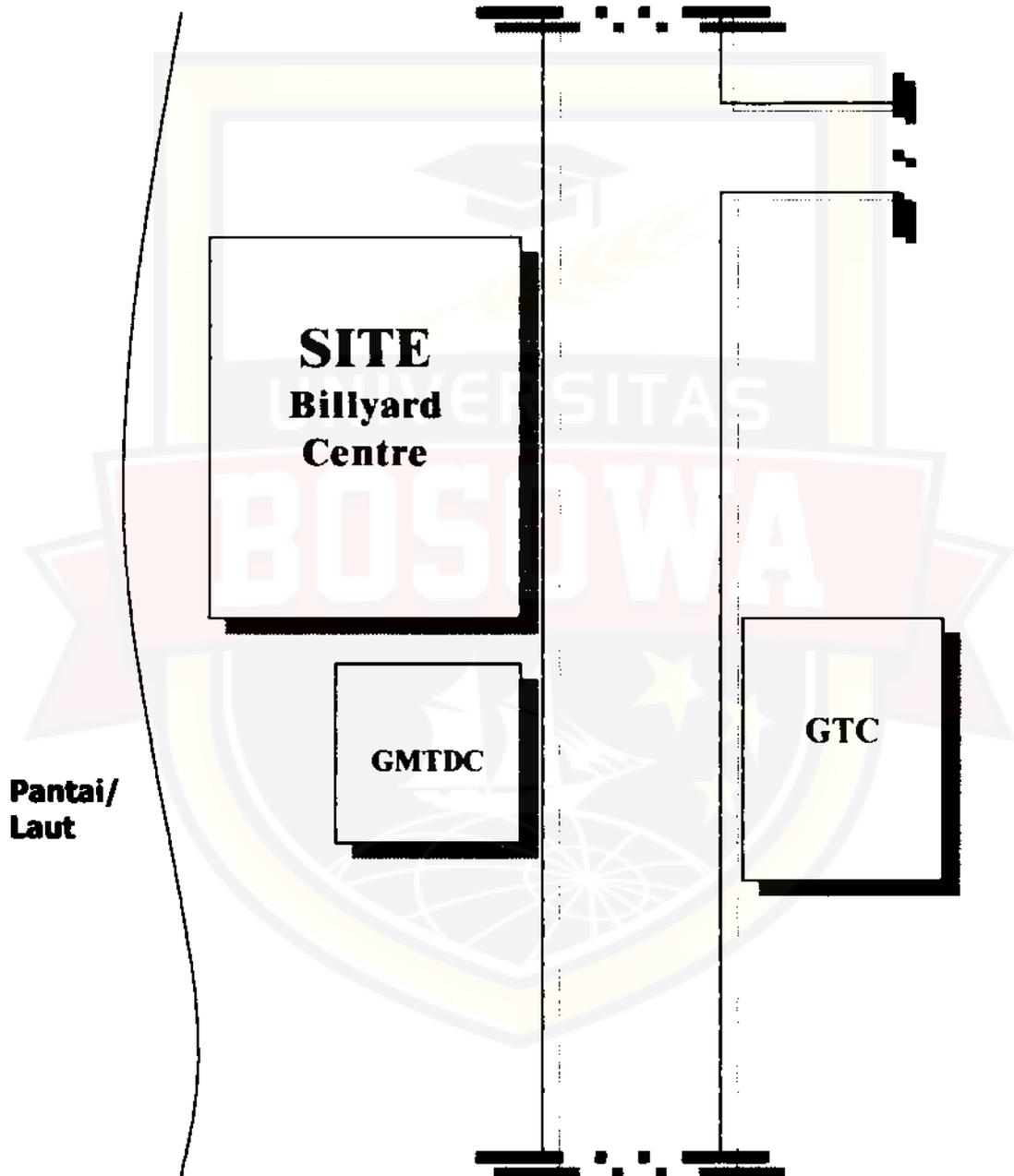
TANJUNG BUNGA

KAWASAN PENGEMBANGAN

TANJUNG BUNGA
THE PRIDE OF MAKASSAR



Gambar : Site Plan



2. Sistem Sirkulasi

a. Sirkulasi Manusia

Dasar pertimbangan yang melandasi penataan sirkulasi manusia yaitu :

- 1) Kelancaran dan kejelasan sirkulasi.
- 2) Sirkulasi yang terarah kesetiap unit – unit ruangan.
- 3) Besarnya jalur sirkulasi didalam bangunan ditentukan jenis kegiatan yang ada didalamnya.
- 4) Luasan sirkulasi dalam ruangan Billyard.

b. Sirkulasi Kendaraan

Perencanaan sistem sirkulasi kendaraan dalam site dipengaruhi oleh :

- 1) Jumlah kendaraan yang akan ditampung.
- 2) Bentuk dan model sarana parkir dalam kaitannya dengan fasilitas lainnya.
- 3) Arah dan pola jalan atau lintasan yang memberikan kemudahan dan keleluasaan.

B. Konsep Perancangan Mikro

1. Pelaku dan Macam Kegiatan

a. Pelaku kegiatan

Kegiatan pengelola / penunjang meliputi :

- 1) Kegiatan Penanggung jawab
- 2) Kegiatan Administrasi / Tata usaha.
- 3) Kegiatan Administrasi Medis.
- 4) Kegiatan Administrasi Latihan.
- 5) Kegiatan Bendahara / Kasir.
- 6) Kegiatan Pelayanan / Operasional.
- 7) Kegiatan Pemeliharaan dan Pengamanan.

b. Kegiatan latihan (atlet)

- 1) Teori
- 2) Praktek

c. Pemeriksaan / Test kesegaran

d. Kegiatan Permainan Bilyard (umum)

- 1) Ruang Permainan Bilyard (AC)
- 2) Ruang Permainan Bilyard (non AC)
- 3) Ruang Permainan Bilyard (VIP)

4) Ruang Arena pertandingan

e. Kegiatan Cafeteria

2. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang yang dibutuhkan pada Billyard Centre terdiri dari :

- Ruang pimpinan + ruang tamu
- Ruang Administrasi
 - 1) Ruang kepala seksi
 - 2) Ruang sekretaris
 - 3) Ruang staf administrasi
- Hall + Ruang informasi
- Ruang seksi keuangan
- Ruang seksi operasional / personalia
- Ruang seksi humas
- Ruang rapat
- Ruang tunggu
- Ruang penerimaan / reception
- Ruang Permainan Billyard (AC)
- Ruang Permainan Billyard (non AC)
- Ruang Permainan Billyard (VIP)
- Ruang Arena Pertandingan Billyard